

Persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19

Kenji Fadjri Yazid, Maria Montessori, Henni Muchtar, Nurman S,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Maria Montessori**

E-mail: maria.montessori@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengungkap persepsi Masyarakat di kelurahan andalas terhadap program Vaksinasi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data yang memuat pernyataan untuk mengungkapkan persepsi masyarakat terkait masalah penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 99 warga Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kategori jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik analisis data menggunakan persentasi normal, uji validitas dengan pearson product moment dan uji reabilitas dengan cronbach's alpha. Hasil penelitian ini memperoleh tingkat capaian responden (TCR) keseluruhan dengan rata-rata sebesar 66,70% dengan begitu jawaban dari responden dapat dikatakan positif dan baik terhadap Persepsi Masyarakat di kelurahan andalas baik terhadap program Vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: persepsi, vaksinasi Covid-19, Padang

ABSTRACT

This article aims to reveal the public's perception in the Andalas sub-district of the Covid-19 Vaccination program. This study uses a quantitative descriptive research method with data collection techniques that contain statements to express public perceptions regarding research problems. The sample of this research was 99 residents of Andalas Village, East Padang District. The instrument used in this study uses a Likert scale with categories of answers Strongly Agree (SS), Agree (S), Disagree (TS) and Strongly Disagree (STS). Data analysis techniques use normal percentages, validity test with Pearson product moment and reliability test with Cronbach's alpha. The results of this study obtained the overall respondent achievement level (TCR) with an average of 66.70% so that the answers from respondents can be said to be positive and good for the Community Perception in Andalas sub-district is good for the Covid-19 Vaccination program.

Keywords: Covid-19 vaccination program, perception, Padang City



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Seiring dengan terjadinya wabah covid-19 di penjuru dunia maka pemerintah mewajibkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi dalam rangka pencegahan covid-19 terhadap masyarakat Indonesia. Vaksin adalah bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit. Pemberian vaksin dilakukan untuk mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi penyebab penyakit-penyakit tertentu. Vaksin biasanya mengandung agen yang menyerupai mikroorganisme penyebab penyakit dan sering dibuat dari mikroba yang dilemahkan atau mati, dari toksinnya atau dari salah satu protein permukaannya. Pemberian vaksin disebut vaksinasi. Vaksinasi merupakan metode paling efektif untuk mencegah penyakit menular. Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Vaksinasi Covid-19 memerlukan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017).

Tujuan dari vaksinasi adalah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, menurunkan angka kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian. Vaksinasi covid-19 mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan dan profil keamanan vaksin. Kelompok prioritas penerima vaksinasi adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksin apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat EUA (Emergency Use Authorization) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Selain itu, Vaksin bertujuan untuk memberikan kekebalan pada individu yang mendapatkan vaksin. Suntikan vaksin itu diharapkan akan menginduksi atau merangsang sel tubuh manusia. Terutama sel B untuk memproduksi imunoglobulin. Sehingga individu memiliki kekebalan pada SARS-CoV-2. Kalau ada SARS-CoV-2 masuk bisa ditanggulangi dengan kekebalan tubuh manusia. Tujuannya hanya meningkatkan kekebalan tubuh. Potensi virus masih terjadi sehingga setelah vaksin tetapi menjalankan protokol kesehatan. Dengan demikian orang sakit akan menurun mortalitas kematian juga menurun. Program Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka hanya akan mengalami gejala yang ringan. Sebaliknya, apabila tidak melakukan Vaksinasi maka tidak

akan memiliki kekebalan tubuh yang spesifik terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan pemberian Vaksin tersebut. Apabila cakupan Vaksinasi tinggi dan merata, maka akan terbentuk suatu kekebalan kelompok (herd immunity).

Selain itu, Vaksinasi Covid-19 juga dapat menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial serta ekonomi. Vaksinasi Covid-19 dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada. Persepsi masyarakat terhadap penerimaan Vaksinasi Covid-19 di setiap provinsi berbeda-beda. Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan suatu objek yang diawali oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya rangsang oleh alat indera, kemudian individu memiliki perhatian, selanjutnya diteruskan ke otak, lalu individu menyadari tentang sesuatu yang diamati. Adanya persepsi, individu dapat menyadari dan memahami keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya dan hal-hal yang ada dalam diri individu tersebut.

Selama bulan September 2020, WHO, Kemenkes RI, ITAGI dan UNICEF melakukan survei daring terhadap lebih dari 115,000 responden di 34 provinsi di Indonesia untuk mengukur penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Survei tersebut menunjukkan lebih dari 70% masyarakat telah mengetahui adanya wacana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi nasional dalam upaya menekan laju kasus Covid-19. Mayoritas masyarakat (sekitar 65%) bersedia menerima Vaksin Covid-19 apabila disediakan oleh pemerintah, sementara sekitar 27% merasa ragu-ragu dan sebagian kecil lainnya (8%) menolak. Aceh dan Sumatera Barat menjadi provinsi dengan penerimaan terendah (di bawah 50%). Sementara itu, wilayah dengan penerimaan tertinggi adalah Papua Barat dengan 74% dan Kepulauan Nusa Tenggara dengan 70% (Kemenkes RI, 2021).

Kelurahan Andalas di Kecamatan Padang Timur merupakan Kelurahan yang dimana masyarakatnya tergolong padat. Dengan jumlah penduduk Kelurahan Andalas 9.601 jiwa (2021) terdiri dari 4.758 laki-laki dan 4.843 perempuan. Dari kenyataan yang tampak di Kelurahan Andalas masih adanya masyarakat yang belum melakukan Vaksin Covid-19. Dimana bisa dilihat dari laporan perkembangan pandemi Covid-19 Kecamatan Padang Timur, pada bulan November 2021. Oleh karena itu artikel ini membahas tentang persepsi masyarakat Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur tentang program Vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Responden yang di minta pendapatnya berjumlah 99 orang yang terdiri dari 52 laki-laki dan 47 perempuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket berupa pertanyaan dengan 4 pilihan skala likert kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini mencakup

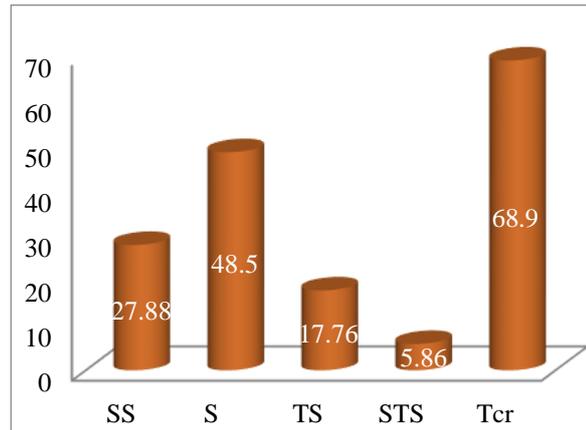
pengetahuan, kesadaran, dan sikap responden menyangkut program Vaksinasi Covid-19. Uji validitas data menggunakan bantuan Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20. Valid tidaknya butir pertanyaan atau pernyataan instrument yang diuji dilihat dari Corrected Item-Total Correlation dengan berpedoman pada koefisien korelasi r tabel. Pedoman tersebut yaitu jika r -hitung $\geq r$ -tabel maka butir pernyataan atau pertanyaan tersebut dikatakan valid dan jika r hitung $< r$ -tabel maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid dengan ketentuan r -tabel=0,361.

Sedangkan Uji reliabilitas menggunakan instrumen dilakukan dengan cara mengukur koefisien alpha cronbach melalui software SPSS. instrumen penelitian dapat dikatakan reliable apabila mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur sebanyak 9.601 jiwa (2021). Karena banyaknya populasi, Penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel penelitian. setelah jumlah sampel ditetapkan sebesar 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Pada penelitian ini, menggunakan nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria khusus terhadap sampel yang akan diteliti (Priyono,2008). Teknik ini dilakukan dengan menentukan kriteria pada sampel penelitian yaitu masyarakat yang berusia 18-59 Tahun yang ada di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif.

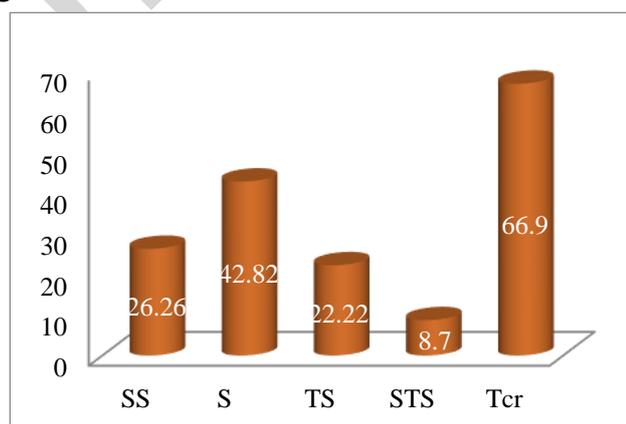
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui angket atau kuesioner yang telah peneliti sebar secara acak. Ada 3 indikator yang pertama pengetahuan, kedua kesadaran, dan indikator ketiga sikap. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan bantuan software SPSS dan Microsoft excel, maka hasil analisis data dapat digambarkan pada halaman berikutnya.



Gambar 1. Persepsi Masyarakat tentang pengetahuan Terhadap Vaksinasi Covid-19
 Sumber: olahan peneliti

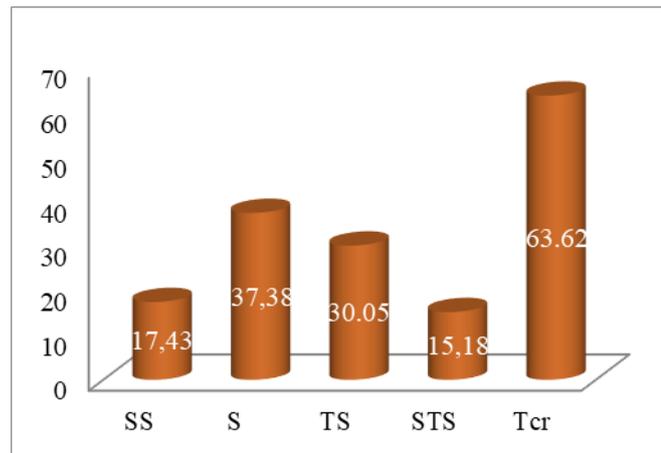
Dari diagram di atas untuk indikator persepsi masyarakat tentang pengetahuan Vaksinasi Covid-19 dengan 5 pernyataan, dapat diketahui untuk yang menyatakan sangat setuju rata-rata sebanyak 27,88%, kemudian yang menyatakan setuju rata-rata sebanyak 48,50%, untuk yang menyatakan tidak setuju sebanyak 17,76%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5,86%. Diantara tingkat pencapaian responden yang paling banyak menyatakan adalah setuju dengan rata-rata sebanyak 48%. Hasil perhitungan menunjukkan frekuensi terendah berada pada kategori sangat tidak setuju sebanyak 5,86%, sedangkan skor tertinggi berada pada kategori sangat setuju yaitu 27,88%, dengan tingkat capaian responden (TCR) dengan rata-rata sebesar 68,90%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Kelurahan Andalas memiliki persepsi baik terhadap pengetahuan Vaksinasi Covid-19.



Gambar 2. Persepsi Masyarakat tentang kesadaran terhadap Vaksinasi Covid-19
 Sumber: olahan peneliti

Berdasarkan diagram di atas untuk indikator kesadaran dengan 5 pernyataan, yang menyatakan sangat setuju rata-rata sebanyak

26,26%, kemudian yang menyatakan setuju rata-rata sebanyak 42,82%, untuk yang menyatakan tidak setuju sebanyak 22,22%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8,70%, Diantara tingkat pencapaian responden yang paling banyak menyatakan adalah setuju dengan rata-rata sebanyak 42,82%, dengan tingkat capaian responden (TCR) dengan rata-rata sebesar 66,90%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Andalas memiliki persepsi baik terhadap kesadaran Vaksinasi Covid-19.



Gambar 3. Persepsi Masyarakat tentang sikap terhadap Vaksinasi Covid-19

Sumber: olahan peneliti

Dari diagram di atas untuk indikator sikap dengan 4 pernyataan, yang menyatakan sangat setuju rata-rata sebanyak 17,43%, kemudian yang menyatakan setuju rata-rata sebanyak 37,38%, untuk yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30,05%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15,18%. Diantara tingkat capaian responden yang paling banyak menyatakan adalah setuju dengan rata-rata sebanyak 37,38%, dengan tingkat capaian responden (TCR) dengan rata-rata sebesar 63,62%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Kelurahan Andalas memiliki persepsi baik terhadap sikap Vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan google form, dan menyebarkan kuesioner pada 99 warga masyarakat Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur secara Purposive Sampling. pada sampel penelitian yaitu masyarakat yang berusia 18-59 Tahun yang ada di Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur. Sehingga hasil yang diperoleh mengenai persepsi masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Andalas dari 14 item pernyataan memperoleh tingkat capaian responden (TCR) rata-rata sebesar 66,70% dengan begitu jawaban dari responden dapat dikategorikan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Andalas memiliki persepsi baik terhadap Vaksinasi Covid-19. Berarti masyarakat Kelurahan Andalas Padang Timur merasa Vaksinasi Covid-19 itu Baik dengan pencapaian responden rata-rata sebanyak 24,31% yang menyatakan sangat setuju. Namun sangat perlu perhatian lebih untuk meningkatkan persepsi masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 serta merubah pandangan dan pola pikir. Dimana ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju rata-rata 9,54%.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur, mampersiapkan program Vaksinasi Covid-19 secara baik. Hal ini terlihat dari tingkat capaian responden (TCR) rata-rata sebesar 66,70%, sebanyak 24,31% yang menyatakan sangat setuju. Namun sangat perlu perhatian lebih untuk meningkatkan persepsi masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 serta merubah pandangan dan pola pikir. Dimana masih adanya responden yang menyatakan sangat tidak setuju rata-rata sebanyak 9,54%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Kemendes RI Dirjen P2P (2020) 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', Kementerian Kesehatan RI, 5(1),p.1
- Kemendes RI. 2021, Satgas Nasional Penanganan COVID-19: Data Zonasi Risiko
- Kemendes RI. 2021, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Jakarta. Halaman 1, 2, 4-5, 35-36.
- Nan Ik dan Zamrud. 2016. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Penggunaan". Jurnal Agama Islam. Vol. 5. No. 2.
- Priyono (2008) Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabet.
- Siyoto, Sandu Dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Yuningsih, R. (2020) 'Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid19 Massal di Indonesia', Bidang Kesejahteraan Sosial.